UNIVERSITAS LAMPUNG
Be Strong! Be Excellent!

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

INTEGRASI GESTALT BASED LEARNING DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN PAUD

Rizki Maulita, M.Pd.[1], Muhammad Ubaidillah, M.Pd.[1], Niken Yuni Astiti, M.Pd.[2], Chairany Fadhillah, M.Pd.[3], Chasya Aghniarahmah, M.Pd.[3]

[1] Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
[2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
[3] Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

1 LATAR BELAKANG

PAUD membutuhkan pembelajaran yang utuh, bermakna, dan berpusat pada pengalaman anak.

Pendekatan Gestalt menawarkan prinsip yang relevan melalui:

- Awareness
- Here and Now
- Responsibility
- Self-Acceptance
- Wholeness

Namun, penerapan prinsip Gestalt dalam pembelajaran PAUD masih relatif terbatas dan belum banyak dikaji secara empiris dari perspektif guru.

2 TUJUAN PENELITIAN

Mengidentifikasi gambaran awal pemahaman guru PAUD terhadap prinsip Gestalt dalam strategi pembelajaran.

Fokus lima dimensi prinsip Gestalt:

- Awareness
- Here and Now
- Responsibility
- Self-Acceptance
- Wholeness

3 METODE PENELITIAN

- **Desain penelitian** Kuantitatif deskriptif
- **Lokasi** Kota Bandar Lampung
- **Responden awal** 26 guru PAUD
- **Teknik pengumpulan data** Online survey
- **Instrumen** Angket skala Likert
- **Validasi instrumen** Uji ahli
- **Analisis data** Statistik deskriptif dan reliabilitas



Struktur Instrumen

Dimensi	Jumlah Item
Awareness	5
Here and Now	5
Responsibility	5
Self-Acceptance	5
Wholeness	4

24 butir item

Cronbach's Alpha (total) = 0,821

4 HASIL PENELITIAN (DATA AWAL 26 RESPONDEN)

Skor Rata-Rata Lima Dimensi



Skor Keseluruhan

4,02 (Skala 1 – 5)

Konsistensi Internal

Cronbach's Alpha **0,821**

Temuan Utama

4,26 Wholeness — Skor tertinggi

Guru menunjukkan kecenderungan kuat dalam memandang pembelajaran sebagai pengalaman yang saling terhubung dan utuh.

3,78 Here and Now — Skor relatif terendah

Guru perlu penguatan kemampuan dalam memanfaatkan situasi spontan dan pengalaman anak yang sedang berlangsung sebagai bagian dari proses pembelajaran.

5 INTERPRETASI HASIL

Wholeness (4,26) — Guru cenderung memahami pembelajaran secara holistik dengan memperhatikan keterhubungan berbagai aspek perkembangan anak.

Awareness (4,09) — Guru menunjukkan perhatian terhadap perubahan emosi, ekspresi, dan pengalaman anak selama proses pembelajaran.

Here and Now (3,78) — Skor relatif lebih rendah mengindikasikan perlunya penguatan responsivitas guru terhadap pengalaman anak pada saat pembelajaran berlangsung.

6 KEBARUAN DAN POTENSI HILIRISASI

Kebaruan

Integrasi prinsip psikologi Gestalt ke dalam konteks strategi pembelajaran PAUD yang selama ini lebih banyak digunakan dalam konteks konseling dan psikoterapi.

Potensi Produk Hasil Riset

- Instrumen pemetaan pemahaman guru
- ↓
- Pemetaan prinsip Gestalt dalam pembelajaran
- ↓
- Model Gestalt-Based Learning untuk PAUD
- ↓
- Pengembangan pelatihan guru PAUD

7 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Penelitian telah menghasilkan instrumen awal untuk memetakan pemahaman guru terhadap prinsip Gestalt dalam konteks pembelajaran PAUD. Berdasarkan data awal dari 26 guru PAUD, skor rata-rata keseluruhan mencapai 4,02 pada skala 1–5, dengan *wholeness* sebagai dimensi tertinggi (4,26) dan *here and now* sebagai dimensi terendah (3,78). Instrumen menunjukkan konsistensi internal yang baik dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,821. Temuan awal memberikan indikasi bahwa prinsip Gestalt memiliki relevansi untuk dikembangkan dalam strategi pembelajaran PAUD yang lebih holistik, humanistik, dan berpusat pada pengalaman anak.

Rekomendasi

Penelitian perlu dilanjutkan dengan penyelesaian pengumpulan data pada responden yang lebih luas, analisis lanjutan, serta pengembangan dan pengujian model Gestalt-Based Learning dalam praktik pembelajaran PAUD.

"Pendidikan Berkualitas untuk Anak Usia Dini yang Lebih Utuh dan Bermakna